## BAB IV SIMPULAN

## 4.1 Simpulan

Berdasarkan laporan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Prosedur Dan Tata Cara untuk perpanjangan STNK dilakukan dengan cara Mengisi Formulir, membawa STNK Asli, BPKB Asli, membawa bukti pelunasan PKB/BBNKB dan SWDKLLJ dengan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) yang telah divalidasi tahun terakhir dan membawa bukti hasil pemerikasaan fisik kendaraan
- 2. Kendala yang terjadi pada saat pergantian STNK dan plat kendaraan bermotor biasanya terjadi karena adanya wajib pajak yang kehilangan STNK, antrean yang terlalu lama, harus melakukan BBN (Bea Balik Nama) dan Mutasi.

## 4.2 Saran

Dari laporan yang dilakukan, penulis memberikan saran kepada pihak Samsat Kota Jambi untuk meningkatkan prosedur dan tata cara perpanjangan STNK serta mengatasi kendala yang muncul:

- Pihak Samsat Kota Jambi dapat menyederhanakan Proses Administrasi dengan mempertimbangkan penyederhanaan dokumen yang diperlukan untuk perpanjangan STNK. Misalnya, mengizinkan pengunggahan dokumen secara elektronik untuk mengurangi kebutuhan membawa dokumen fisik.
- 2. Pihak Samsat mampu mengembangkan sistem layanan online yang memungkinkan wajib pajak untuk mengisi formulir perpanjangan STNK dan mengunggah dokumen yang diperlukan secara daring. Ini dapat mengurangi antrean dan waktu tunggu di kantor pelayanan.
- 3. Selain itu pihak SAMSAT dapat mengadakan edukasi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang prosedur perpanjangan STNK dan pentingnya menjaga dokumen kendaraan agar tidak hilang. Ini bisa dilakukan melalui media sosial, seminar, atau brosur. Serta menyediakan layanan khusus bagi wajib pajak yang mengalami kendala seperti kehilangan STNK, misalnya dengan

menyediakan prosedur cepat atau loket khusus untuk menangani kasus kehilangan dokumen.